BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan dan saran mengenai hasil analisis opini-opini pada rubrik opini di harian umum Radar Bandung yang ditinjau dari diksi bahasa jurnalistik berita berdasarkan tujuh kategori diksi bahasa jurnalistik yaitu kata bersinonim, kata bernilai rasa, kata konkret, kata abstrak, kata umum, kata khusus, dan kata lugas.

5.1 Kesimpulan

1. Rubrik Opini mengikuti kaidah diksi bahasa jurnalistik dengan kata bersinonim, ditulis dengan memiliki arti kata sama yang sesuai serta ketepatan pemilihan kata yang menyangkut masalah konteks.
2. Rubrik Opini mengikuti kaidah diksi bahasa jurnalistik dengan kata bernilai rasa, ditulis dengan kata bernilai rasa tinggi yang sesuai serta pemilihan kata bernilai rasa rendah yang tepat menyangkut masalah konteks.
3. Rubrik Opini mengikuti kaidah diksi bahasa jurnalistik dengan kata konkret, ditulis dengan menunjuk pada objek yang sesuai serta mudah dipahami menyangkut masalah konteks.

4. Rubrik Opini mengikuti kaidah diksi bahasa jurnalistik dengan kata abstrak, ditulis dengan kata menunjuk konsep yang sesuai serta kata menunjuk gagasan menyangkut masalah konteks.
5. Rubrik Opini mengikuti kaidah diksi bahasa jurnalistik dengan kata umum, ditulis dengan kata yang luas ruang lingkupnya yang sesuai serta bertentangan dengan akurasi jurnalistik yang menyangkut masalah konteks.
6. Rubrik Opini mengikuti kaidah diksi bahasa jurnalistik dengan kata khusus, ditulis dengan menegaskan pesan yang tepat serta selaras dengan akurasi jurnalistik yang menyangkut masalah konteks.
7. Rubrik Opini mengikuti kaidah diksi bahasa jurnalistik dengan kata lugas, ditulis dengan ringkas yang sesuai serta penulisan frasa tidak panjang menyangkut masalah konteks.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Mengingat pentingnya diksi bahasa jurnalistik di dalam penyajian berita khususnya opini, maka sebaiknya redaksi Harian Umum Radar Bandung memperhatikan hal-hal berikut:

1. Perlu diperhatikan bahwa diksi bahasa jurnalistik merupakan nilai penting didalam sebuah penyajian berita dan opini, maka diksi

bahasa jurnalistik lebih diterapkan lagi dalam penyajian informasi khususnya pada rubrik opini di harian umum Radar Bandung. Agar pembaca dapat menghasilkan pemahaman makna seperti yang diinginkan oleh jurnalis atau penulisnya.

2. Agar senantiasa terus mempertahankan diksi bahasa jurnalistik yang telah digunakan seperti kata bernilai rasa, kata konkret, kata abstrak, kata umum, kata khusus, dan kata lugas yang dipakai harian umum Radar Bandung khusunya pada rubrik opini.

5.2.2 Bagi Akademik

1. Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai rubrik opini ditinjau dari diksi bahasa jurnalistik.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menelaah lebih dalam mengenai topik ini, khususnya bagi peneliti dalam bidang studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Jurnalistik.